

at-Tarbiyah al-Mustamirrah: Jurnal Pendidikan Islam

Pengelola: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Penerbit: Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

Website: <https://ejournal.uinmybatusangkar.ac.id/ojs/index.php/at-tarbiyah>

Email: at-tarbiyah@uinmybatusangkar.ac.id

P-ISSN: 2775-7099 ; E-ISSN: 2775-7498

PENGEMBANGAN SINTAK MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM INTEGRATIF DI SMP IT QURRATA A'YUN BATUSANGKAR

Susi Herawati *)

UIN Mahmud Yunus Batusangkar, Tanah Datar, Sumatera Barat, Indonesia

susiherawati@uinmybatusangkar.ac.id

Zulfani Sesmiarni

UIN Sjech M.Djamil Jambek Bukittinggi, Bukittinggi, Sumatera Barat Indonesia

zulfanisesmiarni@uinbukittinggi.ac.id

Rizki Pebrina

UIN Mahmud Yunus Batusangkar, Tanah Datar, Sumatera Barat, Indonesia

rizkipebrina@uinmybatusangkar.ac.id

Silvia Susrizal

UIN Mahmud Yunus Batusangkar, Tanah Datar, Sumatera Barat, Indonesia

silviasusrizal@uinmybatusangkar.ac.id

Ridwal Trisoni

UIN Mahmud Yunus Batusangkar, Tanah Datar, Sumatera Barat, Indonesia

ridwaltrisoni@uinmybatusangkar.ac.id

Annisaul Khairat

UIN Mahmud Yunus Batusangkar, Tanah Datar, Sumatera Barat, Indonesia

annisaulkhairat@uinmybatusangkar.ac.id

Eliwatis

UIN Mahmud Yunus Batusangkar, Tanah Datar, Sumatera Barat, Indonesia

eliwatis@uinmybatusangkar.ac.id

Romi Maimori

UIN Mahmud Yunus Batusangkar, Tanah Datar, Sumatera Barat, Indonesia

romimaimori@uinmybatusangkar.ac.id

**)Corresponding Author*

| | | |
|----------------------|---------------------|----------------------|
| Received: 31-10-2023 | Revised: 24-11-2023 | Approved: 25-11-2023 |
|----------------------|---------------------|----------------------|

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan belum adanya integrasi mata pelajaran PAI dengan mata pelajaran umum di sekolah. Untuk mengatasi masalah ini perlu dirancang model pembelajaran integrasi mata pelajaran PAI dengan mata pelajaran umum. Untuk itu tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan Sintak Model pembelajaran PAI integratif dengan IPA yang valid dan praktis di SMP IT Qurrata A'Yun. Penelitian ini adalah *Research and Development* dengan model ADDIE yang terdiri dari tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah lembar validasi, lembar angket dan lembar observasi. Analisis data dilakukan menggunakan kriteria indeks Aiken. Berdasarkan hasil penelitian, Sintak Model pembelajaran PAI Integratif di SMP IT Qurrata A'yun Batusangkar dikembangkan mengacu pada model pendekatan integratif antar mata pelajaran dengan hasil uji validitas sebesar 0,79 dengan kategori valid dan hasil uji praktikalitas sebesar 0,84 dengan kategori praktis.

Kata Kunci: Pengembangan Sintak, Model Integrative , Pembelajaran PAI

Abstract

This research is motivated by the lack of integration of Islamic Religious Education (PAI) Subjects with general subjects at school. To overcome this problem, it is necessary to design an integrated learning model for PAI subjects with general subjects. For this reason, the purpose of this study was to produce a valid and practical syntax for an integrative PAI learning model with natural science at SMP IT Qurrata A'Yun Batusangkar. This study is Research and Development with the ADDIE model which consists of analysis, design, development, implementation, and evaluation stages. This instruments used to collect data in this study were validation sheet, questionnaires and observation sheets. Data analysis was performed using the Aiken Validity index criteria. Based on the research result, the Syntax of the Integrative PAI learning model at SMP IT Qurrata A'Yun Batusangkar was developed referring to the integrative approach model between subjects with a validity test result of 0.79 in the valid category and a practicality test result of 0.84 in the practical category.

Keywords: *Syntax Development, Integrative Model, PAI Learning*

PENDAHULUAN

Dikotomi ilmu pengetahuan umum dan agama terus diperbincangkan, terutama dalam bidang Pendidikan. Banyak studi dilakukan untuk berusaha melepaskan diri dari tumpang tindih yang tidak menguntungkan baik bagi pengajar maupun yang diajar, untuk itu integrasi dan interkoneksi keilmuan terus menjadi topik yang menarik untuk diperbincangkan, terutama kaitannya dengan agama Islam (Abdullah, 2022).

Berbagai studi dilakukan secara terus menerus berusaha untuk mengatasi dikotomi antara ilmu agama dan ilmu umum. Salah satu solusi yang ditawarkan untuk mengatasi persoalan dikotomi ini adalah melakukan integrasi yaitu koneksi yang diperlukan terutama pada abad 21 (Leonard, 2012), atau menyatukan terminologi ilmu

umum dengan agama serta memasukan keagamaan pada semua mata pelajaran/mata kuliah baik di sekolah maupun perguruan tinggi (Rohmad, 2017).

Upaya integrasi ilmu agama dan umum ini dilakukan sebagai upaya inovasi terhadap pembelajaran PAI apalagi agar terjadi hubungan antara aspek pengetahuan dengan keterampilan, serta teori dan praktek (Lewis, 2017), terutama di tengah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) (Rohmad, 2017). Upaya integrasi ilmu umum dengan ilmu agama sebagai salah satu solusi dari adanya dikotomi ilmu dapat dilakukan dengan cara mengintegrasikan mata pelajaran PAI dengan Mata Pelajaran lainnya termasuk di tingkat SMP.

Berbagai studi berkaitan dengan pengembangan model pembelajaran integratif Pendidikan Agama Islam terus dilakukan, di antaranya penelitian Uswatun Hasanah (Hasanah, 2018) yang berusaha menemukan model pembelajaran tematik integratif – interkonektif di sekolah Dasar, (SD), pendekatan integratif interkonektif yang diusung oleh Hidayat (Hidayat, 2014) serta Yusuf Hanafi, dengan rancangan pembelajaran Bahan ajar PAI dengan pendekatan integratif-interkonektif antara pendidikan Islam, sains, ilmu sosial dan budaya (Hanafi, 2016), penelitian Sunhaji (Sunhaji, 2014) tentang model pembelajaran integratif pendidikan agama Islam dengan sains yang mengintegrasikan antara materi PAI dengan materi Biologi, Fisika, dan Kimia, penelitian Ida Farida (Isnaeni, 2016) tentang model pembelajaran pendidikan agama Islam integratif materi mata pelajaran umum dengan ayat-ayat alqur'an dan hadits, penelitian Fiska Ilyasir (Ilyasir, 2017) penekanannya pada kajian filosofis dan implementatif pengembangan pendidikan Islam integratif.

Pembelajaran integratif di beberapa sekolah sudah dilaksanakan, seperti di SMP IT Qurrata A'yun di Kecamatan Sungayang dengan integrasi karakter/ nilai-nilai keagamaan yang menjadi ciri khas Jaringan Sekolah Sslam Terpadu (JSIT). Salah satunya adalah optimalisasi kurikulum dengan mengkombinasikan dan mengaitkan bermacam ilmu pengetahuan dengan nilai keislaman. Hal ini didukung dengan wawancara dengan kepala sekolah SMP IT Qurrata A'yun dan beberapa orang guru bahwa pembelajaran PAI dilaksanakan dengan mengintegrasikan nilai-nilai/karakter keagamaan yang ada di JSIT, sedangkan dalam pembelajaran matematika ada yang mengintegrasikan materi dengan dalil alquran seperti materi statistika tentang modus dikaitkan dengan QS.Ar-rahman, begitu juga pada mata pelajaran Prakarya dan SBK

diintegrasikan dengan penjelasan yang ada dalam Alquran. Pengintegrasian beberapa mata pelajaran belum dilakukan, baru sebatas koneksi antara satu materi dengan materi lain, itupun tidak diawali dari analisis kompetensi dasar (KD) yang ada antar mata pelajaran yang akan di koneksikan, begitu juga dengan mata pelajaran PAI belum ada integrasi antar mata pelajaran yang ada.

Tergambar dalam pernyataan kepala sekolah dan guru bahwa SMP IT sudah melakukan integrasi mata pelajaran umum dengan nilai-nilai keislaman yang termaktub dalam nilai-nilai kekhasan SIT, tetapi khusus untuk mata pelajaran PAI belum ada integrasi dengan materi mata pelajaran lain. Celah inilah yang membuat peneliti tertarik untuk merancang integrasi materi PAI dengan materi IPA, karena seyogyanya materi PAI juga perlu adanya integrasi dengan materi mata pelajaran lain karena materi PAI dapat diintegrasikan dengan mata pelajaran lain sehingga mata pelajaran PAI menjadi kompleks.

Model pembelajaran adalah pola yang digunakan dalam merencanakan pembelajaran (Mirdad, 2020). Ada beberapa komponen model pembelajaran terdiri dari sintak, sistem pendukung, sistem sosial, dampak instruksional, dampak pengiring, serta prinsip reaksi (Joyce, B., and Weil, 1992).

Pada penelitian sebelumnya peneliti sudah mengembangkan sistem pendukung model pembelajaran integratif (Herawati & Susrizal, 2022) sebagai salah satu bagian dari komponen model, berupa e-modul, video, dan instrumen penilaian pembelajaran integratif untuk menjawab fenomena yang terjadi di sekolah. Pada penelitian kali ini peneliti akan mengembangkan sintak model pembelajaran PAI integratif, yaitu langkah prosedur pembelajaran PAI integratif dengan IPA.

Sintak sebagai prosedur Pembelajaran merupakan tahapan aktivitas yang dilakukan baik guru maupun peserta didik yang dimulai dari langkah pendahuluan, inti, dan akhir. Sistem sosial adalah gambaran situasi antara dosen pembimbing dan mahasiswa yang memiliki peranan masing-masing dalam proses perkuliahan. Prinsip reaksi adalah reaksi yang dilakukan oleh dosen pembimbing dan mahasiswa. Sistem pendukung adalah perangkat yang dibutuhkan baik oleh dosen pembimbing maupun mahasiswa. Dampak instruksional adalah dampak langsung yang muncul setelah model ini diterapkan.

Berdasarkan permasalahan di atas perlu dirancang sintak model pembelajaran integratif PAI integratif dengan IPA agar proses Pembelajaran integratif PAI dengan IPA dapat berjalan sesuai dengan sasaran Pembelajaran yang diharapkan yaitu tercapainya Pembelajaran PAI yang dapat menumbuhkan keimanan, dan menjadi pribadi yang berkualitas (Suprayogo, 2012).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (Research and Development). Pengembangan penelitian yang digunakan adalah model pengembangan ADDIE sebagaimana dijelaskan oleh Molenda dalam Brown & Green, (Brown, 2016) bahwa ADDIE adalah terdiri dari beberapa tahapan yaitu *analyze, design, develop, implement, dan evaluate*. Sejalan dengan pendapat Branch (Branch, 2009), penerapan ADDIE termasuk efektif karena prosesnya berfungsi sebagai kerangka panduan dalam merancang produk pembelajaran, termasuk sintak model pembelajaran. Sehingga cocok digunakan dalam mengembangkan sintak model pembelajaran Pendidikan Agama Islam integratif di SMP IT Qurrata A'Yun Batusangkar. Pada tahap analisis dilakukan wawancara dan abservasi pada mata pelajaran PAI dan IPA, serta analisis rancangan Pembelajaran. Tahap disain adalah tahap merancang prototipe sintak model integratif, merancang petunjuk penggunaan sintak model integratif, serta merancang instrumen validitas sintak model integratif. Tahap pengembangan adalah tahap uji validasitas sintak model oleh 4 oarng pakar. Tahap selanjutnya adalah implementasi yaitu tahap implementasi sintak model pada guru dan siswa. Tahap evaluasi adalah tahap untuk menilai kualitas produk yang dilakukan dengan uji pakar untuk dilakukan evaluasi dan menyempurnakan produk berdasarkan masukan validator. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini digunakan instrument berupa lembar validasi sintak model, lembar validitas respon guru serta lembar validitas respon siswa. Lembar validasi terdiri dari aspek kelayakan penyajian, bahasa dan isi. Analisis data yang digunakan adalah riteria indeks Aiken. Nilai indeks Aiken (indeks V) adalah indeks kesepakatan penilai mengenai kesesuaian item dengan indikator yang perlu diukur menggunakan item tersebut(Retnawati, 2016) dengan kriteria berada pada rentangan nilai antara 0.00 – 0.20 (tidak valid/praktis) , 0.21 – 0.40 (kurang

valid/praktis), 0,41 – 0.60 (cukup valid/praktis), 0.61 – 0.80 (valid/praktis), dan 0.81 – 1.00 (sangat valid/sangat praktis).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah sintaks model yang pembelajaran pendidikan agama islam integratif yang dikembangkan dimulai dari kegiatan pendahuluan yang meliputi: (1) Persiapan pembelajaran PAI dan IPA integrative; (2) Motivasi Belajar PAI Integratif dengan IPA; (3) Apersepsi Integratif; (4) Tujuan Pembelajaran Integratif. Kegiatan inti meliputi: (1) Telusuri/ekplorasi informasi materi integratif; (2) Hipotesis; (3) Uji Hipotesis; dan (4) Analisis. Sedangkan untuk Kegiatan akhir meliputi: (1) Simpulan; (2) Evaluasi; dan terakhir (3) Apresiasi. Berdasarkan tujuan penelitian untuk mengetahui validitas sintak model Pembelajaran PAI integratif di peroleh data hasil validasi sintak model Pembelajaran PAI Integratif yang mencakup aspek teknis, teknis, dan Bahasa. Instrumen validitas menggunakan skala likert dengan kategori penilaian sangat valid, valid, kurang valid, dan tidak valid. Data hasil uji validitas uji ahli yang diujikan kepada 4 orang dosen pakar, seperti pada tabel 1.

Tabel.1
Tabel Uji Validitas Sintak Model Pembelajaran PAI Integratif

| No | Aspek Penilaian | Jumlah Butir Soal | Perhitungan Aiken (Rata-Rata) | Kategori |
|----|-----------------|-------------------|-------------------------------|--------------|
| 1 | Aspek Konten | 6 | 0.78 | Valid |
| 2 | Aspek Teknis | 3 | 0.75 | Valid |
| 3 | Aspek Bahasa | 1 | 0.83 | Sangat Valid |
| | Rata-rata | 10 | 0.79 | Valid |

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa dari 3 aspek yang divalidasi oleh 4 orang validator diketahui bahwa aspek konten dengan jumlah butir soal sebanyak 6 butir diperoleh rata-rata sebesar 0,78 dengan kategori valid. Pada aspek teknis dengan jumlah butir soal sebanyak 3 butir diperoleh rata-rata sebesar 0.75 dengan kategori valid. Sementara itu, pada aspek bahasa dengan jumlah butir soal sebanyak 1 butir diperoleh rata-rata sebesar 0.83 dengan kategori sangat valid. Dari keseluruhan

aspek yang divalidasi dengan 10 butir soal diperoleh rata-rata sebesar 0,79 dengan kategori valid. Artinya uji validitas sintak secara keseluruhan baik konten, teknis dan Bahasa terkategori valid, dengan demikian sintak model integratif PAI dengan IPA yang dirancang dan dikembang sesuai dengan ciri model integratif.

Uji validitas juga diberikan ke guru mata pelajaran PAI dan IPA, aspek yang diuji terdiri dari aspek konten, teknis, dan Bahasa. Seperti dijelaskan pada tabel 2 berikut.

Tabel 2
Tabel Uji Praktikalitas Respon Guru terhadap Sintak Model Pembelajaran PAI Integratif

| No | Aspek | Jumlah Butir Soal | Perhitungan Aiken (Rata-Rata) | Kategori |
|----|--------------|-------------------|-------------------------------|----------------|
| 1 | Aspek Konten | 5 | 0.85 | Sangat Praktis |
| 2 | Aspek Teknis | 4 | 0.82 | Sangat Praktis |
| 3 | Aspek Bahasa | 2 | 0.88 | Sangat Praktis |
| | Rata-rata | 10 | 0.85 | Sangat Praktis |

Berdasarkan tabel 2, hasil uji praktikalitas respon guru terhadap sintak model integratif PAI dengan IPA, baik pada aspek konten, teknis, dan Bahasa rata-rata perolehan 0.85 dengan kategori sangat praktis. Artinya sintak model integratif PAI dengan IPA dapat digunakan sesuai dengan pendekatan yang digunakan, dimana guru harus memiliki kemampuan maksimal untuk mengimplementasikannya dalam proses Pembelajaran, guru harus melibatkan siswa untuk dapat memahami keterkaitan materi antar mata pelajaran (Junevicius et al., 2021), untuk itu diperlukan kemampuan paedagogik guru yang maksimal.

Sintak model Pembelajaran PAI integratif di ujikan pada beberapa orang siswa seperti dijelaskan tabel 3 berikut;

Tabel. 3
Tabel Uji Praktikalitas Respon Siswa terhadap Sintak Model Pembelajaran PAI Integratif

| NO | Pernyataan | Perhitungan AIKEN (Rata-rata) | Kategori |
|------------------|--|-------------------------------|----------------|
| 1 | Saya mampu memahami informasi yang disampaikan guru terkait dengan materi PAI yang diintegrasikan dengan materi IPA | 0,9 | Sangat Praktis |
| 2 | Saya mampu mengajukan jawaban sementara (hipotesis) terhadap pertanyaan yang diajukan guru | 0,8 | Sangat Praktis |
| 3 | Saya mampu mencari jawaban yang benar dengan bimbingan guru | 0,97 | Sangat Praktis |
| 4 | Saya mampu menganalisis jawaban yang benar dari pertanyaan terkait dengan materi PAI yang diintegrasikan dengan materi IPA | 0,87 | Sangat Praktis |
| 5 | Saya mampu menganalisis dan menyusun jawaban sementara terkait dengan materi PAI integratif dengan IPA | 0,8 | Sangat Praktis |
| 6 | Saya melakukan generalisasi terkait materi PAI integratif dengan IPA | 0,83 | Sangat Praktis |
| 7 | Saya mengerjakan tes individu yang telah diberikan guru terkait dengan materi PAI integratif dengan IPA | 0,87 | Sangat Praktis |
| 8 | Siswa yang bekerja dengan baik mendapatkan penghargaan dari guru | 0,97 | Sangat Praktis |
| 9 | Pembelajaran pendidikan agama Islam integratif dilaksanakan secara jelas | 0,93 | Sangat Praktis |
| 10 | Pembelajaran PAI menjadi lebih menyenangkan dan kaya pengetahuan dengan pembelajaran integratif ini | 0,97 | Sangat Praktis |
| Rata-Rata | | 0,89 | Sangat Praktis |

Berdasarkan pengolahan data terhadap uji validitas respon siswa diperoleh sebesar 0,89 yang berada pada kategori sangat praktis, artinya respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran PAI Integratif yang diimplementasikan guru sangat praktis. Hal ini juga menunjukkan bahwa sintak model integratif PAI dengan IPA sesuai dengan karakteristik siswa. Artinya pembelajaran PAI dapat berintegrasi dan bersinkronisasi dengan pendidikan non agama (Sunhaji, 2014) sehingga keterpaduan antar mata pelajaran yang menjadi ciri model integratif (Fogarty, 1991) dapat membuat siswa

mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang tidak terpisah, sehingga model integratif sangat praktis digunakan untuk peningkatan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai (Rubiyanto, 2010). Peran guru sebagai fasilitator pada pendekatan integratif ini lebih menonjol dibandingkan dengan pendekatan pembelajaran lainnya, serta fleksibilitas lebih ditekankan pada pendekatan ini (Nesin & Lounsbury, 2019).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, sintak Model Pembelajaran PAI Integratif di SMP IT Qurrata A'yun Batusangkar yang dikembangkan mengacu pada model pendekatan integratif valid dan sangat praktis. Hal ini menunjukkan bahwa Sintak model integratif PAI dengan IPA dapat diimplementasikan dalam mata pelajaran PAI dengan IPA yang selanjutnya dapat juga dilanjutkan pada mata pelajaran yang lain. Agar konsep pendekatan integratif PAI dengan IPA dapat diimplementasikan dengan maksimal perlu adanya pelatihan dan workshop agar guru memahami konsep integrasi secara komprehensif serta dapat mengimplementasikan kurikulum integratif agar siswa lebih termotivasi (Sáez & Sancho, 2017) serta Pembelajaran PAI integratif lebih bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. A. (2022). *Multi Disiplin, Interdisiplin, & Transdisiplin : Metode Studi Agama & studi Islam Di Era Kontemporer*, Cet ke-IV. Yogyakarta: IB Pustaka PT Litera Cahaya Bangsa.
- Branch, R. . (2009). *Instructional Design: The ADDIE Approach*. Springer.
- Brown, A. . (2016). *The Essentials of Instructional Design*. Routledge.
- Fogarty, F. (1991). *How to Integrative The Curricula*. Skygh, Publication Inc.
- Hanafi, Y. (2016). Desain Bahan Ajar Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam dengan Pendekatan Integratif-Interkonektif antara Religious Studies, Natural Sciences, Social Sciences, dan Humanities. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 1(2), 133. <https://doi.org/10.24042/tadris.v1i2.1062>
- Hasanah, U. (2018). Pembelajaran Tematik Integratif (Studi Relevansi Terhadap Integrasi Keilmuan dalam Pendidikan Islam). *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains*, 1(September), 63–68.
- Herawati, S., & Susrizal, S. (2022). *PENGEMBANGAN E-MODUL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM INTEGRATIF DENGAN ILMU PENGETAHUAN ALAM PADA*

TEMA SISTEM PEREDARAN DARAH PADA MANUSIA STUDI DI SMPIT QURRATA A ' YUN BATUSANGKAR TAHUN 2021. 5(1), 66–80.

- Hidayat, M. (2014). Pendekatan Integratif-Interkonektif: Tinjauan Paradigmatik Dan Implementatif Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Ta'dib, 19(02)*, 276–290. <https://doi.org/10.19109/tjie.v19i02.19>
- Ilyasir, F. (2017). Pengembangan Pendidikan Islam Integratif di Indonesia; Kajian Filosofis dan Metode Implementasi. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 8(1), 36. [https://doi.org/10.21927/literasi.2017.8\(1\).36-47](https://doi.org/10.21927/literasi.2017.8(1).36-47)
- Isnaeni, I. F. (2016). MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM INTEGRATIF Ida Farida Isnaeni Teacher of SMP N 1 Purwokerto Kab. Banyumas, Jawa Tengah. *Fitrah, 02(1)*, 37–52.
- Joyce, B., and Weil, M. (1992). *Models of Teaching*. Massachusetts: Allyn and Bacon Publisher.
- Junevicius, A., Juneviciene, O., Cepeliauskaite, G., & Daugeliene, R. (2021). Development and Implementation of Integrated Curriculum in Management Studies. *European Journal of Contemporary Education, 10(2)*. <https://doi.org/10.13187/ejced.2021.2.375>
- Leonard, J. B. (2012). *Integrative Learning: A Grounded Theory 49 ISSUES IN INTEGRATIVE STUDIES No. 30. 30(30)*, 48, 48–74.
- Lewis, E. (2017). Promoting Undergraduate Research through Integrative Learning. *International Journal of Teaching and Learning in Higher Education. International Journal of Teaching and Learning in Higher Education, 29(3)*, 545.
- Mirdad, J. (2020). Model-model pembelajaran (empat rumpun model pembelajaran). *Jurnal Sakinah, 2(1)*.
- Nesin, G., & Lounsbury, J. (2019). Curriculum Integration: Twenty Questions- With Answers. In *Becoming: Journal of the Georgia Middle School Association* (Vol. 30, Issue 1). <https://doi.org/10.20429/becoming.2019.300103>
- Retnawati, H. (2016). Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian. In *Parama Publishing*.
- Rohmad, R. (2017). Pendekatan Integratif Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Pada Abad Informasi. *Inovatif: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan, 1(1)*, 17–37.
- Rubiyanto, N. dan D. H. (2010). *Strategi Pembelajaran Holistik di Sekolah*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Sáez, I. A., & Sancho, N. B. (2017). The integrated curriculum, university teacher identity and teaching culture: The effects of an interdisciplinary activity. *Journal of New Approaches in Educational Research, 6(2)*, 127–134. <https://doi.org/10.7821/naer.2017.7.235>
- Sunhaji. (2014). Model Pembelajaran Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sain.

Nsania, Vol. 19, No. 2, Juli - Desember.

Suprayogo, I. (2012). *Spirit Islam ;Menuju Perubahan & Kemajuan*. UIN Maliki Press.